

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penggunaan metode yang tepat dalam suatu penelitian ilmiah sangat menentukan tercapainya tujuan pemecahan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu diperlukan suatu metode tertentu agar data dapat terkumpul untuk keberhasilan penelitian. Mengenai jenis dan bentuk metode penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian biasanya disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian tersebut. Seperti diungkapkan Surakhmad (1998:131) bahwa “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan”.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan data guna memecahkan suatu masalah melalui cara-cara tertentu yang sesuai dengan prosedur penelitian.

Dalam penelitiannya ini penulis menggunakan metode eksperimen. Mengenai metode eksperimen ini Sugiyono (2009:72) menjelaskan, “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian eksperimental yaitu mencobakan sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau treatment. Di samping itu penulis ingin mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diselidiki atau diamati.

Berdasarkan sifatnya dari penelitian eksperimental, maka dalam metode eksperimen ada faktor yang dicobakan, dalam hal ini faktor yang dicobakan dan merupakan variabel bebas adalah pendekatan taktis dengan pendekatan teknis untuk diketahui pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran sepakbola.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk mempelajari dan kemudian tarik kesimpulannya. Dari pernyataan diatas penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas X, XI dan XII SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2012/2013. Dengan alasan penulis menganggap karakteristik yang relatif homogen, artinya minat peserta didik terhadap mata pelajaran setelah peserta didik mengikuti pembelajaran penjas relatif rendah khususnya dalam pembelajaran permainan sepak bola yang tampak secara keseluruhan.

Mengenai sampel Sugiyono (2011:81) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Lebih lanjut Arikunto (2002:104) menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian atau mewakili sebagian populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini penagambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan maksud suatu cara pengambilan sampel dimana tiap unsur yg membentuk populasi diberi kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Sugiyono (2013:120) menjelaskan tentang pengertian *sampel random sampling* adalah sebagai berikut: “merupakan salah satu cara pengambilan sampel dimana sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu”.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mengambil sampel peserta didik secara acak dengan cara mengundi, maka didapatlah kelas XI IPS 1 sebagai kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran sepakbola dengan menggunakan pendekatan teknis dan XI IPS 2 sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran sepakbola dengan menggunakan pendekatan taktis.

Tabel 3.1
Distribusi Sampel Mata Pelajaran Penjas dalam Permainan Sepak Bola

Pendekatan pembelajaran	Kelas	Kelompok
Pendekatan Taktis	Xi IPS 1	Ekperimen
Pendekatan Teknis	Xi IPS 2	Kontrol

C. Desain Penelitian

Penggunaan desain penelitian ini disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan. Atas dasar hal tersebut, penggunaan desain dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*, yakni suatu desain yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sugiyono (2011:112) menjelaskan dalam pola sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pretest-posttest control group design

Kelompok	Pre Test	Treatment/ perlakuan	Post test
Eksperimen (pendekatan taktis)	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol (pendekatan teknis)	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

X₁ adalah Treatment / Perlakuan yang diberikan dikelompok eksperimen yaitu model pendekatan taktis

X₂ adalah Treatment / Perlakuan yang diberikan dikelompok kontrol yaitu model pendekatan teknis

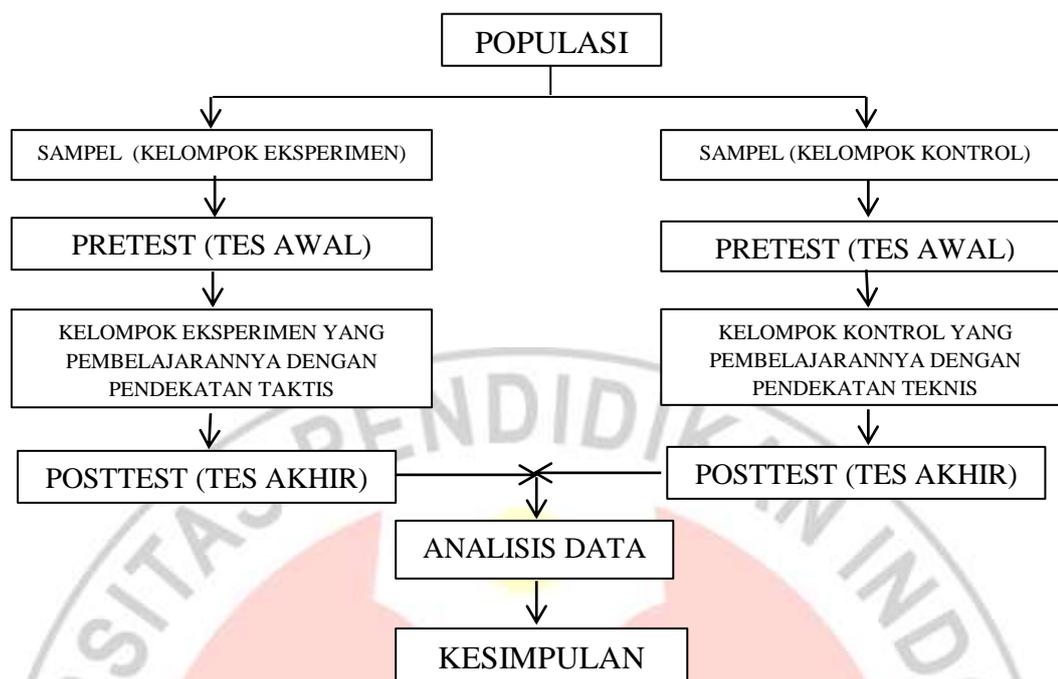
O₁ adalah pretest yang dilakukan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan pendekatan taktis pada pembelajaran sepakbola

O₃ adalah pretest yang dilaksanakan pada kelompok kontrol dengan menggunakan pendekatan teknis pada pembelajaran sepakbola

O₂ adalah posttest yang dilakukan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan pendekatan taktis pada pembelajaran sepakbola

O₄ adalah posttest yang dilakukan pada kelompok kontrol dengan menggunakan pendekatan teknis pada pembelajaran sepakbola

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan maka, dapat dibuat langkah-langkah penelitian sebagai berikut:



Bagan 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Mengenai instrumen ini, Arikunto (2002:138) menerangkan sebagai berikut:

Berbicara tentang jenis-jenis metode dan instrumen pengumpulan data sebenarnya tidak ubahnya dengan berbicara masalah evaluasi. Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi juga adalah mengadakan pengukuran.

Oleh karena itu alat atau instrumen dalam sebuah penelitian mutlak harus ada sebagai bahan untuk pemecahan masalah penelitian yang hendak diteliti. Dengan berdasarkan pada metode penelitian yang telah penulis pilih, maka yang menjadi instrumen penelitian adalah kuesioner atau angket, hal ini dikarenakan responden dapat meluapkan apa yang dirasakannya secara mandiri dengan obyektif dan cepat tanpa ada tekanan dan rasa takut dari siapa pun. Mengenai pengertian kuesioner atau angket Arikunto (2002:124) sebagai berikut: “Kuesioner adalah sejumlah

pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Adapun jenis angket yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket tertutup, menurut Arikunto (2002:28), “Angket tertutup yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih”. Adapun beberapa alasan yang menyebabkan penulis menggunakan angket tertutup yaitu sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti bersifat kuantitatif.
- b. Responden akan lebih leluasa dalam memberikan jawaban.
- c. Waktu yang diperlukan relatif singkat dalam menghimpun data.

Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi biaya, tenaga, dan memudahkan untuk mengolahnnya, angket dalam penelitian yaitu untuk peserta didik berisi pernyataan dan peserta didik diminta menanggapi pernyataan yang diberikan dengan cara memberi *cheklist* pada kolom tanggapan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak setuju (STS).

Agar memudahkan penulis dalam menyusun setiap butir pertanyaan dalam kuesioner atau angket, penulis membuat kisi-kisi instrumen terlebih dahulu. Kisi-kisi dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Doyle Fryer yang dikutip Nurkencana dan Sumartana (1986:226) menjelaskan bahwa: “Minat atau *interest* adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu”. Kemudian Surya (1979:37) menyatakan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berasal dari dalam diri maupun dari luar, di antaranya: dari faktor potensial, yaitu intelegansia dan bakat dan faktor eksternal diperoleh dari lingkungan”. Sedangkan Syamsudin (1981:7) mendeskripsikan tentang mekanisme perilaku manusia berdasarkan pembentukan dan perkembangan minat, yaitu: “Kebutuhan dirasakan, dorongan timbul, aktivitas dilakukan, dan tujuan dihayati”. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka minat merupakan suatu gejala psikis atau aktivitas fisik yang diekspresikan melalui perasaan senang atau tertarik terhadap sesuatu objek atau bidang tertentu yang dipilih secara bebas. Selain itu juga minat merupakan salah satu aspek

kepribadian yang diekspresikan dengan perhatian dan perasaan senang atau tertarik pada objek-objek yang mempunyai keterkaitan dengan dirinya.

Atas dasar uraian di atas, maka dalam penelitian ini yang akan dijadikan acuan pembuatan pernyataan pada kisi-kisi mengenai minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sepak bola diadopsi berdasarkan pendapat di atas, antara lain; perasaan, dorongan, akibat, bakat, dan lingkungan. Adapun langkah-langkah penyusunan angket sebagai berikut:

1. Melakukan spesifikasi data. Maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut.
2. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert.

Data terkumpul dari angket berupa angka-angka yang dapat menunjukkan tentang minat belajar yang hendak diteliti. Skala yang penulis gunakan adalah dengan Skala Likert. Mengenai skala Likert, Sukardi (2003:146) menjelaskan sebagai berikut:

Skala ini telah banyak digunakan oleh para penulis guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para penulis dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dalam alternatif jawaban terdapat rentang nomor dari angka lima sampai dengan angka satu. Angka lima menunjukkan bahwa pernyataan dalam angket melekat dalam diri responden, semakin rendah nomor yang responden pilih maka pernyataan tersebut semakin terisolasi jauh dari diri responden. Adapun kategori

penyekoran untuk setiap butir pernyataan positif, yaitu Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Kategori untuk setiap butir pernyataan negatif, yaitu Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Ragu-ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 5. Kategori penyekoran setiap alternatif jawaban tampak dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Perlu penulis jelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1998:184) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi.

Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Pernyataan angket penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Tentang Minat dalam Mengikuti Pembelajaran Sepak Bola Uji Coba

Definisi Minat	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No pernyataan		No yang diacak		Pernyataan		
				+	-	+	-	+	-	
<p>Minat atau <i>interest</i> adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu. (Doyle Fryer yang dikutip Nurkancana dan Sumartana (1986:226))</p> <p>Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berasal dari dalam diri maupun dari luar, di antaranya: dari faktor potensial, yaitu intelegensia dan bakat dan faktor eksternal diperoleh dari lingkungan. (Surya (1979:37))</p> <p>Mendeskripsikan tentang mekanisme perilaku manusia berdasarkan pembentukan dan perkembangan minat, yaitu: "Kebutuhan dirasakan, dorongan timbul, aktivitas dilakukan, dan tujuan dihayati". (Syamsudin (1981:7))</p>	<p>MINAT SISWA Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka minat merupakan suatu gejala psikis atau aktivitas fisik yang diekspresikan melalui perasaan senang atau tertarik terhadap sesuatu objek atau bidang tertentu yang dipilih secara bebas. Selain itu juga minat merupakan salah satu aspek kepribadian yang diekspresikan dengan perhatian dan perasaan senang atau tertarik pada objek-objek yang mempunyai keterkaitan dengan dirinya.</p>	Perasaan	1. Peserta didik mengekspresikan rasa Senang saat pembelajaran sepak bola.)	1 3	2 4	1 21	30 24	1. Saya merasa senang jika mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i>	30. Saya merasa malas jika mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i>	
		Dorongan	2. Pembelajaran sepak bola Memberi arti kepuasan kepada peserta didik	5 7	6 8	39 23	22 34	21. Meskipun saya hobi berbagai olahraga tetapi saya merasa senang jika mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i>	24. Walaupun saya bisa bermain sepak bola tetapi saya terbebani jika mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i>	
			1. Peserta didik memiliki Tujuan saat mengikuti pembelajaran sepak bola	9 11	10 12	31 37	28 36	39. Saya puas mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i>	25. Hasil belajar <i>sepak bola</i> saya menurun	
			2. Peserta didik merasa membutuhkan ilmu saat proses pembelajaran sepak bola	13 15	14 16	29 35	38 16	23. Kepuasan diri dapat dicapai dengan mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i>	34. Jika waktu berolahraga untuk mengikuti belajar <i>sepak bola</i> saya rasa percuma	
		Akibat	3. Peserta didik merasakan Keuntungan setelah mengikuti pembelajaran sepak bola	17 19	18 20	25 19	32 40	31. Saya bersedia mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> , karena ingin mengetahui cara bermain sepak bola yang baik	28. Saya lebih kepada mengikuti proses pembelajaran sepak bola saja	
			1. Peserta didik mengalami peningkatan Hasil Belajar setelah mendapatkan pembelajaran sepak bola	21 23	22 24	3 7	6 4	37. Tujuan saya mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> yaitu ingin mengembangkan kemampuan saya	36. Saya terpaksa mengikuti belajar <i>sepak bola</i> , karena materi tersebut harus saya pelajari	
			2. Peserta didik mampu menerapkan ilmu yang telah didapat pada saat pembelajaran sepak bola Pengalaman	25 27	26 28	17 27	26 10	29. Saya bersedia mengikuti pembelajaran sepak bola, karena saya senang olahraga	38. Saya bersedia mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> , karena dipaksa oleh teman	
		Bakat	1. Peserta didik mampu menerapkan ilmu yang telah didapat pada saat pembelajaran sepak bola Intelegensi	29 31	30 32	13 9	2 18	35. Bagi saya mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> adalah suatu kebutuhan untuk menambah ilmu pengetahuan	16. Saya mengikuti pembelajaran sepak bola hanya sekedar berpartisipasi saja	
			Lingkungan	1. Peserta didik mendapatkan dukungan dari Keluarga untuk mengembangkan kemampuannya	33 35	34 36	33 15	8 12	25. Saya mendapatkan banyak keuntungan mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> di sekolah	32. Setelah saya mengikuti pembelajaran sepak bola belum pernah memperoleh keuntungan apapun
				2. Peserta didik mengikuti kegiatan latihan sepak bola yang ada di Masyarakat	37 39	38 40	11 5	14 20	19. Dorongan saya mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> adalah ingin sehat dan bugar	40. Setelah saya mengikuti pembelajaran sepak bola kemampuan saya masih sama dengan kemampuan saya sebelum mendapatkan pembelajaran sepak bola
		3. Karena mengerti peraturan permainan <i>sepak bola</i> , maka saya memilih menjadi atlet <i>sepak bola</i>	33 15	34 12	33 15	8 12	3. Hasil belajar <i>sepak bola</i> saya meningkat	6. Saya kecewa mengikuti pembelajaran sepakbola		
		11. Masyarakat sekitar tempat tinggal umumnya menyukai olahraga <i>sepak bola</i>	33 15	34 12	33 15	8 12	7. Pembelajaran <i>sepak bola</i> yang saya dapatkan saya terapkan dalam melakukan olahraga permainan	4. Hasil belajar <i>sepak bola</i> belum pernah saya terapkan dalam olahraga permainan		
5. Saya mengikuti latihan <i>sepak bola</i> di lingkungan masyarakat	37 39	38 40	11 5	14 20	17. Saya mempunyai pengalaman banyak dari mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> di sekolah	26. Saya belum siap mengikuti pertandingan <i>sepak bola</i> , karena saya belum memiliki pengalaman dalam permainan sepak bola				
						27. Pengalaman bermain <i>sepak bola</i> saya menambah setelah mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> di sekolah	10. Saya kurang memiliki bakat untuk belajar bermain <i>sepak bola</i>			
						13. Kemampuan saya berkembang setelah mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> di sekolah	2. Setelah mendapatkan pembelajaran sepak bola kemampuan saya masih sama dengan kemampuan saya sebelum mendapatkan pembelajaran sepak bola			
						9. Karena mengerti peraturan permainan <i>sepak bola</i> , maka saya memilih menjadi atlet <i>sepak bola</i>	18. Saya menyenangi sepak bola tetapi setelah saya belajar sepak bola di sekolah saya kurang memiliki kemajuan yang berarti			
						33. Saya belajar <i>sepak bola</i> , karena keluarga mendukung saya untuk berolahraga	8. Saya kurang belajar <i>sepak bola</i> , karena keluarga menentang saya untuk berolahraga			
						15. Keluarga berpartisipasi demi meningkatkan kemampuan saya dalam bermain sepak bola	12. Keluarga kurang berpartisipasi dalam meningkatkan kemampuan saya dalam bermain sepak bola			
						11. Masyarakat sekitar tempat tinggal umumnya menyukai olahraga <i>sepak bola</i>	14. Olahraga <i>sepak bola</i> bukan olahraga yang diminati oleh masyarakat sekitar tempat tinggal			
						5. Saya mengikuti latihan <i>sepak bola</i> di lingkungan masyarakat	20. Saya lebih senang di rumah sehingga saya kurang mengikuti latihan sepak bola di lingkungan masyarakat			

Donny Suhartono, 2013

Perbandingan Pengaruh Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Sepakbola Di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Uji Coba Instrumen

Setelah angket tersusun dengan bentuk yang telah direncanakan sebelumnya, maka selanjutnya harus diuji cobakan kepada responden (selain sampel penelitian) untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir soal yang diajukan menjadi instrumen penelitian.

Hal ini selaras dengan pernyataan dari Arikunto (2002:211) yang menyatakan bahwa “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.” Artinya suatu instrumen atau alat pengumpul data yang tidak baku maka harus mengukur kesahihan dan tingkat kepercayaan untuk mengungkap data dari variabel yang tepat agar dapat diterima sebagai alat ukur dalam penelitian yang dilakukan. Karena apabila kita melakukan sebuah penelitian dan menggunakan alat ukur atau instrumen yang tidak relevan, maka hasil dari penelitian yang dilakukan juga tidak relevan. Oleh karena itu instrumen dalam sebuah penelitian harus relevan untuk mencapai penelitian yang baik.

Uji coba angket dilaksanakan pada tanggal 9 April 2013 di SMA Negeri 1 Sumber. Angket minat pembelajaran permainan sepak bola ini diuji cobakan kepada peserta didik kelas XII IPA 1 yang berjumlah 30 orang yang merupakan kelompok populasi yang bukan anggota sampel penelitian yang hendak diteliti.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen yang berpedoman pada buku aplikasi statistika dalam penjas oleh Bambang Abduljabar dan Jajat Sudrajat (2010) adalah sebagai berikut :

1. Memberikan skor pada masing-masing pernyataan.
2. Menjumlahkan skor pada seluruh jumlah butir pernyataan.
3. Merangking skor responden dari yang skor yang tertinggi sampai yang terendah.
4. Memisahkan antara skor tertinggi (kelompok atas) dan skor terendah (kelompok bawah)
5. Menetapkan 27% responden kelompok atas (kelompok yang memperoleh skor tinggi)

6. Menetapkan 27% responden kelompok bawah (kelompok yang memperoleh skor rendah)
7. Mencari nilai rata-rata dari setiap butir pernyataan kelompok atas, dan nilai rata-rata setiap butir pernyataan kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata untuk kelompok atas dan kelompok bawah
 $\sum X$ = Jumlah skor
 n = Jumlah sampel.

8. Mencari simpangan baku dari setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku
 \bar{X} = Skor rata-rata
 n = Jumlah sampel
 $\sum (X_i - \bar{X})^2$ = Jumlah dari skor X yang dikurangi rata-rata X yang dikuadratkan.

9. Mencari nilai thitung untuk tiap butir soal kelompok atas dan kelompok bawah dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = Nilai thitung tiap butir pernyataan

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelompok atas

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelompok bawah

S_1^2 = Simpangan baku kelompok atas

S_2^2 = Simpangan baku kelompok bawah

n_1 = Jumlah responden kelompok atas

n_2 = Jumlah responden kelompok bawah

Setelah nilai diketahui, maka selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} yang telah dicari dengan t_{tabel} dalam taraf signifikansi α 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% dengan $n = 30$, maka nilai t_{tabel} menunjukkan nilai 1,70. Sebuah butir tes dikatakan valid apabila setelah dilakukan pendekatan signifikansi yaitu jika t_{hitung} lebih besar dari atau sama dengan t_{tabel} , maka pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai tes dalam pengumpulan data. Tetapi jika sebaliknya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan kembali dalam pengambilan data karena tidak signifikan pada tingkat kepercayaan tertentu. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil perhitungan validitas dapat dilihat pada tabel 3. 5.

Tabel 3.5
 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Minat Pembelajaran Sepak Bola
 t -tabel ($dk = 30$ dan $\alpha = 0.05$) = 1.70

No. Soal	t hitung	t table	Keterangan
1	2,73	1,70	Valid
2	3,90	1,70	Valid
3	8,82	1,70	Valid
4	2,67	1,70	Valid
5	9,08	1,70	Valid
6	7,36	1,70	Valid
7	12,0	1,70	Valid
8	10,39	1,70	Valid
9	2,72	1,70	Valid
10	2,90	1,70	Valid
11	3,19	1,70	Valid
12	13,89	1,70	Valid
13	9,72	1,70	Valid
14	9,84	1,70	Valid
15	11,24	1,70	Valid
16	8,07	1,70	Valid
17	7,12	1,70	Valid
18	2,18	1,70	Valid
19	2,73	1,70	Valid
20	10,26	1,70	Valid
21	3,77	1,70	Valid
22	3,34	1,70	Valid
23	3,41	1,70	Valid
24	2,66	1,70	Valid
25	2,49	1,70	Valid
26	5,03	1,70	Valid
27	11,31	1,70	Valid
28	1,33	1,70	Tidak Valid
29	3,42	1,70	Valid
30	-0,25	1,70	Tidak Valid
31	2,36	1,70	Valid
32	8,30	1,70	Valid
33	2,53	1,70	Valid
34	3,53	1,70	Valid
35	2,81	1,70	Valid
36	2,64	1,70	Valid
37	5,94	1,70	Valid
38	4,78	1,70	Valid
39	1,33	1,70	Tidak Valid
40	5,83	1,70	Valid

Donny Suhartono, 2013

Perbandingan Pengaruh Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Minat Siswa
 Dalam Pembelajaran Sepakbola Di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Kesimpulan Hasil Uji Validitas Item Soal

Jenis Instrumen	No Item Tidak Valid	No Item Valid
Angket Minat Belajar dalam Pembelajaran Sepak Bola	28, 30, 39	1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41,

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan kelas XI IPA 1 yang berjumlah 30 orang yang merupakan kelompok populasi yang bukan anggota sampel penelitian yang hendak diteliti, selain itu pemilihan kelas XI IPA 1 dikarenakan kelas tersebut merupakan salah satu kelas yang sudah mendapatkan pembelajaran sepakbola. Maka diperolehlah beberapa butir pernyataan yang tidak valid. Terdapat tiga pernyataan yang tidak valid (7,5%), pernyataan tersebut terdapat pada nomor 28, 30, dan 39. Pernyataan yang tidak valid tersebut maka direvisi kembali sehingga pernyataan tersebut dapat dijadikan butir pernyataan yang dapat mengukur minat belajar peserta didik dalam pembelajaran sepakbola.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Angket Minat dalam Pembelajaran Sepakbola Setelah Uji coba

Definisi Minat	Variabel	Sub variabel	Indikator	No Pernyataan Valid		Pernyataan	
				+	-	+	-
<p>Minat atau <i>interest</i> adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu. (Doyle Fryer yang dikutip Nurkancana dan Sumartana (1986:226))</p> <p>Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berasal dari dalam diri maupun dari luar, di antaranya: dari faktor potensial, yaitu intelegansia dan bakat dan faktor eksternal diperoleh dari lingkungan. (Surya (1979:37))</p> <p>Mendeskripsikan tentang mekanisme perilaku manusia berdasarkan pembentukan dan perkembangan minat, yaitu: "Kebutuhan dirasakan, dorongan timbul, aktivitas dilakukan, dan tujuan dihayati". (Syamsudin (1981:7))</p>	<p>MINAT SISWA Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka minat merupakan suatu gejala psikis atau aktivitas fisik yang diekspresikan melalui perasaan senang atau tertarik terhadap sesuatu objek atau bidang tertentu yang dipilih secara bebas. Selain itu juga minat merupakan salah satu aspek kepribadian yang diekspresikan dengan perhatian dan perasaan senang atau tertarik pada objek-objek yang mempunyai keterkaitan dengan dirinya.</p>	Perasaan	1. Peserta didik mengekspresikan rasa Senang saat pembelajaran sepak bola.)	1 21	24	1. Saya merasa senang jika mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i>	24. Walaupun saya bisa bermain sepak bola tetapi saya terbebani jika mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i>
			2. Pembelajaran sepak bola Memberi arti kepuasan kepada peserta didik	23	22 32	21. Meskipun saya hobi berbagai olahraga tetapi saya merasa senang jika mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i>	22. Saya kecewa mengikuti pembelajaran sepak bola
		Dorongan	1. Peserta didik memiliki Tujuan saat mengikuti pembelajaran sepak bola	29 35	34 36	23. Kepuasan diri dapat dicapai dengan mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i>	32. Jika waktu berolahraga untuk mengikuti belajar <i>sepak bola</i> saya rasa percuma
			2. Peserta didik merasa membutuhkan ilmu saat proses pembelajaran sepak bola	28 33	16 30	29. Saya bersedia mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> , karena ingin mengetahui cara bermain sepak bola yang baik	34. Saya terpaksa mengikuti belajar <i>sepak bola</i> , karena materi tersebut harus saya pelajari
			3. Peserta didik merasakan Keuntungan setelah mengikuti pembelajaran sepak bola	25 19	37	35. Tujuan saya mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> yaitu ingin mengembangkan kemampuan saya	36. Saya bersedia mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> , karena dipaksa oleh teman
		Akibat	1. Peserta didik mengalami peningkatan Hasil Belajar setelah mendapatkan pembelajaran sepak bola	3 7	6 4	28. Saya bersedia mengikuti pembelajaran sepak bola, karena saya senang olahraga	16. Saya mengikuti pembelajaran sepak bola hanya sekedar berpartisipasi saja
			2. Peserta didik mampu menerapkan ilmu yang telah didapat pada saat pembelajaran sepak bola Pengalaman	17 27	26 10	33. Bagi saya mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> adalah suatu kebutuhan untuk menambah ilmu pengetahuan	30. Setelah saya mengikuti pembelajaran sepak bola belum pernah memperoleh keuntungan apapun
		Bakat	1. Peserta didik mampu menerapkan ilmu yang telah didapat pada saat pembelajaran sepak bola Intelegensi	13 9	2 8	25. Saya mendapatkan banyak keuntungan mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> di sekolah	37. Setelah saya mengikuti pembelajaran sepak bola kemampuan saya masih sama dengan kemampuan saya sebelum mendapatkan pembelajaran sepak bola
		Lingkungan	1. Peserta didik mendapatkan dukungan dari Keluarga untuk mengembangkan kemampuannya	31 15	8 12	19. Dorongan saya mengikuti pembelajaran <i>sepak bola</i> adalah ingin sehat dan bugar	6. Hasil belajar sepakbola saya menurun
			2. Peserta didik mengikuti kegiatan latihan sepak bola yang ada di Masyarakat	11 5	14 20	3. Hasil belajar <i>sepak bola</i> saya meningkat	4. Hasil belajar <i>sepak bola</i> belum pernah saya terapkan dalam olahraga permainan
						7. Pembelajaran <i>sepak bola</i> yang saya dapatkan saya terapkan dalam melakukan olahraga permainan	26. Saya belum siap mengikuti pertandingan <i>sepak bola</i> , karena saya belum memiliki pengalaman dalam permainan sepak bola

Donny Suhartono, 2013

Perbandingan Pengaruh Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Sepakbola Di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kisi-kisi kuesioner dalam tabel diatas digunakan dalam penyusunan butir-butir pernyataan untuk memperoleh data penelitian mengenai perbandingan minat belajar mata pembelajaran sepak bola antara kelompok peserta didik yang mendapatkan dua metode berbeda yaitu pendekatan taktis dan pendekatan teknis di SMA Negeri 1 Sumber.

Langkah berikutnya adalah menentukan reliabilitas untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketetapan dari setiap butir pernyataan, sebagai berikut :

- a. Membagi soal yang valid menjadi dua bagian yaitu soal yang bernomor genap dan soal yang bernomor ganjil.
- b. Skor dari butir-butir soal yang bernomor genap dikelompokkan menjadi variabel X dan skor dari butir-butir soal ganjil dijadikan variabel Y.
- c. Mengkorelasikan antara skor butir-butir soal yang bernomor genap dengan butir-butir soal yang bernomor ganjil, dengan menggunakan rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan skor Y
- $\sum X^2$ = Jumlah skor X^2
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor Y^2
- n = Jumlah banyaknya soal

- d. Mencari reliabilitas seluruh butir pernyataan dengan menggunakan rumus Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

- r_{ii} = koefisien yang dicari
- $2 \cdot r$ = dua kali koefisien korelasi
- $1 + r$ = satu tambah koefisien korelasi

- e. Menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

Adapun hasil perhitungan reliabilitas instrumen dari angket minat belajar mata pelajaran pasca penjas dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t-hitung yang dicari

r = koefisien seluruh tes

n - 2 = Jumlah soal/pernyataan dikurangi dua

Tabel 3.8
Hasil Penghitungan Reliabilitas Instrumen dari Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Sepak Bola

NO	X (Ganjil)	Y (Genap)	X ²	Y ²	X.Y
1	114	111	12996	12321	12654
2	90	127	8100	16129	11430
3	104	119	10816	14161	12376
4	115	80	13225	6400	9200
5	91	77	8281	5929	7007
6	77	90	5929	8100	6930
7	89	71	7921	5041	6319
8	94	102	8836	10404	9588
9	104	99	10816	9801	10296
10	112	130	12544	16900	14560
11	107	115	11449	13225	12305
12	99	81	9801	6561	8019
13	89	89	7921	7921	7921
14	89	93	7921	8649	8277
15	87	88	7569	7744	7656
16	83	87	6889	7569	7221
17	93	98	8649	9604	9114
18	96	75	9216	5625	7200
19	96	89	9216	7921	8544
20	84	82	7056	6724	6888
Σ	1913	1903	185151	186729	183505

Setelah mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan butir-butir pernyataan yang bernomor genap dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment I* sebagai berikut:

Donny Suhartono, 2013

Perbandingan Pengaruh Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Sepakbola Di SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{xy} - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(183505) - (1913)(1903)}{\sqrt{(20(185151) - (3659569))(20(186729) - (3621409))}}$$

$$= \frac{29661}{\sqrt{(43451)(113171)}}$$

$$= \frac{29661}{70124,126}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,422}$$

Mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{ii} = \frac{2(0,422)}{1 + 0,422} = r_{ii} = \mathbf{0,593}$$

Menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,422 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,422^2)}} = \frac{1,790}{0,906} = \mathbf{1,975}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh $r_{hitung} = 0,422$ dan r_{hitung} gabungan = 0,593 sedangkan pada r_{tabel} *product moment* diketahui bahwa dengan $n = 30$ ($dk : n - 2 = 28$) harga $r_{0,05} = 0,374$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel. Hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan $t_{hitung} = 1,975$, sedangkan t_{tabel} ($dk = 28, a = 0,05$) = 0,374. hasil ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , ini menunjukkan bahwa reliabilitas dari instrumen minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sepak bola signifikan.

F. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrumen itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini oleh penulis

diperbanyak untuk disebarkan kepada sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian ini. Angket tersebut disebarkan kepada kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sumber Kabupaten Cirebon pada tanggal 1-30 September, butir soal dari variabel angket minat siswa dalam angket yang valid dan reliabel ini sebanyak 37 soal dari 40 soal dari variabel angket minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sepak bola.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran selanjutnya diolah dengan menggunakan cara-cara statistika agar diperoleh suatu akhir atau kesimpulan yang benar. Adapun rumus-rumus statistika yang digunakan untuk mengolah data teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kesamaan rata-rata dengan uji t. Langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mencari Nilai Rata-Rata (\bar{X}) Dari Setiap Kelompok

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : rata-rata suatu kelompok

n : jumlah sampel

x_i : nilai data

$\sum x_i$: jumlah sampel suatu kelompok

2. Mencari Simpangan Baku

$$S = \frac{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2}}{\sqrt{n-1}}$$

Keterangan:

S : simpangan baku yang dicari

n : jumlah sampel

$\sum (x_i - \bar{x})^2$: jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

3. Uji Kenormalan Secara Parametrik Dengan Uji *Liliefors*, Dimana Prosedur Pengujiannya Adalah Sebagai Berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

- b. Untuk bilangan baku digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung $F(Z_1) = P(Z, Z_1)$
- c. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n \sum Z_i$. Jika proporsi ini dinyatakan $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \sum Z_i}{N}$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (L_0)
- f. Kriteria pengujian Normalitas *Liliefors*, adalah:
 Hipotesis ditolak apabila $L_0 > L \text{ table}$, Kesimpulan adalah populasi berdistribusi tidak Normal.
 Hipotesis diterima apabila $L_0 < L \text{ table}$, Kesimpulan adalah populasi berdistribusi Normal

4. Menguji Homogenitas

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians dari kelompok lebih besar

S_2^2 = Varians dari kelompok kecil

1. Kriteria pengujian homogenitas adalah terima hipotesis jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} distribusi dengan derajat kebebasan = $(V_1.V_2)$ dengan $\alpha = 0,05$

5. Pengujian Signifikan

Pengujian signifikansi menggambarkan bahwa terdapat pengaruh atau tidak suatu pendekatan pembelajaran terhadap objek penelitian , dengan sebagai berikut:

a. Hipotesis

Uji signifikan pada hipotesis ini menggunakan uji kesamaan rata-rata dengan satu pihak atau uji t satu arah dengan dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1}{S \sqrt{\frac{1}{n}}}$$

Melihat perolehan hasil dari t_{hitung} , dengan menggunakan derajat kebebasan $(dk) = n-2$; dan taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan begitu pula sebaliknya.

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t kesamaan rata-rata 1 pihak, dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

1) Pendekatan Taktis (Kelompok Eksperimen)

$H_0: \mu_1 = 0$, pendekatan teknis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam pembelajaran sepakbola.

$H_a: \mu_1 > 0$, pendekatan taktis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam pembelajaran sepakbola.

2) Pendekatan Teknis (Kelompok Kontrol)

$H_0: \mu_1 = 0$, pendekatan teknis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam pembelajaran sepakbola.

$H_a: \mu_1 > 0$, pendekatan taktis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa dalam pembelajaran sepakbola.